

Pendampingan Pemanfaatan Sosial Media Untuk Penyebaran Informasi Pada Dinas Pertanian Lombok Tengah

Rohati ¹⁾, Hasyim Asyari ²⁾, Maulana Ashari ³⁾

^{1,2,3} STMIK Lombok

email: ¹ rhyy0257@gmail.com, ² hasyimasyari25@gmail.com, ³ aarydarkmaul@gmail.com

Abstrak: Dinas Pertanian kabupaten Lombok Tengah berencana untuk memanfaatkan era keterbukaan informasi dan branding untuk melakukan berbagai inovasi salah satunya yaitu pengembangan Sosial Media sebagai sarana transfer informasi, edukasi, dan komunikasi kepada para petani setempat. Untuk mendukung program tersebut maka perlu kiranya diadakan pendampingan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana distribusi informasi kepada masyarakat. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu : Analisis Kebutuhan, Pelaksanaan Pendampingan, Evaluasi, dan Laporan. Kegiatan pendampingan pemanfaatan sosial media ini dinilai sangat berhasil, hal ini dilihat dari tingginya respon positif masyarakat Lombok Tengah terutama petani melalui media sosial yang telah dibuat dan dioptimalkan serta diharapkan agar sosial media yang telah ada untuk terus berbagi informasi penting dan terkini sehingga tidak ada lagi masyarakat yang ketinggalan informasi.

Kata Kunci: *Dinas Pertanian, Media Sosial*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat, pelaku usaha cenderung memilih memasarkan produk atau layanan mereka melalui media sosial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media sosial telah menjadi salah satu alat utama untuk menyampaikan informasi. Kelebihan utama dari penggunaan media sosial adalah potensi besar untuk mengembangkan bisnis. Terdapat minat yang tinggi dari masyarakat Indonesia dalam menggunakan layanan media sosial, sehingga banyak platform media sosial yang telah memasuki pasar Indonesia. Bahkan, platform baru terus muncul dan selalu menemukan pangsa pasar yang tepat di Indonesia (Winarti 2021).

Termasuk dalam sektor pertanian informasi bagaimana mengelola lahan pertanian sangat penting. Informasi yang di butuhkan petani untuk mengelola usaha tani dapat beragam sesuai dengan komoditas usaha tani, khususnya komoditi dalam memperbaiki kualitas padi.

Informasi pada bidang pertanian secara luas dapat di kategorikan menjadi beberapa sub kegiatan dalam usaha tani. Informasi pertanian tersebut berupa teknologi, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil, iklim dan cuaca. Beberapa informasi pertanian

tersebut, dapat diakses melalui media komunikasi yang tersedia di sekitar petani, dalam memperoleh informasi, petani dapat memanfaatkan sosial media. Sosial Media komunikasi merupakan saluran komunikasi yang dapat menyampaikan pesan berupa informasi yang di perlukan.

Dinas Pertanian kabupaten Lombok Tengah Dalam rangka mendukung keterbukaan informasi dan branding melakukan berbagai inovasi yaitu pengembangan Sosial Media sebagai sarana transfer informasi, edukasi, dan komunikasi kepada para petani setempat melalui kanal instagram @sahabattanitastura dan halaman facebook.com Distanloteng (<https://www.pertanian.lomboktengahkab.go.id/>).

Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat, namun teknologi juga memiliki keterbatasan (Novianti et al. 2020). Misalnya, teknologi mungkin tidak dapat digunakan untuk mengatasi kompleks masalah yang memerlukan solusi yang lebih kreatif dan fleksibel. Lantas dapatkah teknologi menjawab persoalan masyarakat petani di Lombok Tengah melalui pemanfaatan media sosial oleh Dinas Pertanian Lombok Tengah?

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap efektivitas

Pemanfaatan Teknologi Informasi berupa media sosial dalam penyebaran informasi oleh Dinas Pertanian Lombok Tengah ke masyarakat petani Lombok Tengah

Laporan: dokumentasi tertulis terkait kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Sosial Media untuk Ditribusi Infor-masi pada Dinas Pertanian Lombok Tengah.

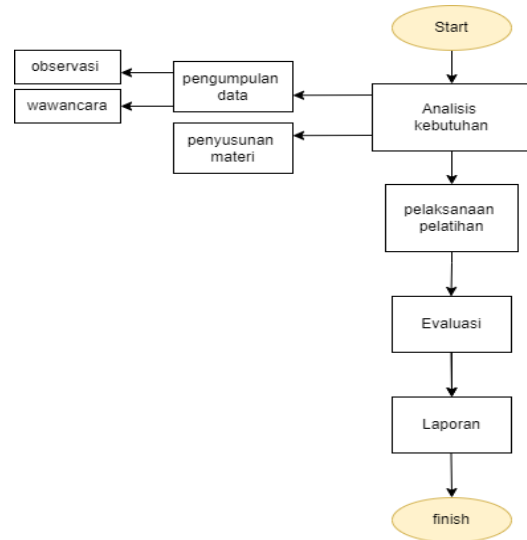
2. IDENTIFIKASI MASALAH

Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat, namun teknologi juga memiliki keterbatasan (Novianti et al. 2020). Misalnya, teknologi mungkin tidak dapat digunakan untuk mengatasi kompleks masalah yang memerlukan solusi yang lebih kreatif dan fleksibel. Lantas dapatkah teknologi menjawab persoalan masyarakat petani di Lombok Tengah melalui pemanfaatan media sosial oleh Dinas Pertanian Lombok Tengah?

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode menjelaskan rancangan kegiatan, bagaimana cara memilih responden/khalayak sasaran, bahan dan alat yang digunakan, disain alat beserta kinerja dan produktivitasnya, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. [Times New Roman, 11, normal].== Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Dinas Pertanian Lombok Tengah melewati beberapa tahapan di antaranya:

- a. Analisis Kebutuhan: Pada tahapan ini terbagi menjadi dua kegiatan inti, yakni proses pengumpulan data dan proses penyusunan materi pendampingan (Pitaloka, Aprilizdihar, and Dewi 2022). Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara pada Dinas Pertanian Lombok Tengah, sedangkan proses penyusunan materi di sesuaikan dengan informasi yang didapatkan pada proses pengumpulan data yang telah dilakukan.
- b. Pelaksanaan pendampingan: pada tahapan ini dilakukan pendampingan untuk pembuatan dan pembaharuan konten pada sosial media facebook dan instagram serta memberikan edukasi tentang fitur yang disediakan pada platform sosial media tersebut termasuk diantaranya fitur pengiklanan (Veranita, Syahidin, and Darmawan 2021).
- c. Evaluasi: Proses asesmen untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan pada kegiatan pendampingan yang dilakukan (Puspitarini and Nuraeni 2019).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Pertanian kabupaten Lombok Tengah melaksanakan urusan pemerintah di bidang pertanian yang meliputi peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi peternakan, penyediaan prasarana pertanian, pengembangan agribisnis, pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, penyuluhan dan didukung oleh unit kerja kesekretariatan.

Untuk meningkatkan produksi pertanian, langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah saat pra-panen dan pasca panen berfokus pada daerah yang terkena dampak perubahan iklim, penyaluran bibit di daerah budidaya hortikultura, pengembangan daerah perkebunan serta penyaluran alat dan mesin pertanian dalam rangka mendukung budidaya dan pengolahan hasil pertanian. Kemudian untuk meningkatkan indeks pertanaman di Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Pertanian kabupaten Lombok Tengah kegiatan perbaikan jalan usaha tani, rehabilitasi jaringan irigasi, pembangunan embung, pembangunan

jaringan irigasi perpompaan, dan pembangunan unit pengolahan pupuk organik.

Melihat banyaknya kegiatan oleh Dinas Pertanian Lombok Tengah serta pentingnya peran serta masyarakat dalam mendukung keberhasilan yang direncanakan maka pemanfaatan sosial media sebagai sarana distribusi informasi dan sosialisasi program sangatlah penting, oleh karena itu kegiatan pendampingan pemanfaatan sosial media perlu dilakukan. Adapun tahapan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan adalah:

- a. Pengumpulan Data : Sebelum proses pendampingan dilakukan perlu kiranya untuk mengetahui kondisi saat ini pada Dinas Pertanian Lombok Tengah proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara melihat, memperhatikan, dan meninjau proses kerja terutama dalam hal penyebaran informasi pada Dinas Pertanian Lombok Tengah. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa penyebaran informasi oleh Dinas Pertanian dilakukan melalui berbagai cara dan media, seperti sosialisasi langsung ke masyarakat, kelompok tani atau pemerintah desa dan juga melalui media online seperti Website Dinas Pertanian yang beralamat Di <https://www.pertanian.lomboktengahkab.go.id/>. pengumpulan data ke dua menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan bersama narasumber yaitu Kepala bidang Perencanaan, kepala bidang prasarana dan kepala bidang keuangan pada Dinas Pertanian Lombok Tengah. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa penyampaian informasi kepada masyarakat sudah cukup baik akan tetapi sering memakan waktu yang lama sehingga kurang efektif dan efisien (Masyarakat et al. 2021). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara maka dipersiapkanlah materi dan konten sebagai bahan pendampingan berupa edukasi tentang fitur yang disediakan pada platform sosial media yakni facebook dan instagram termasuk diantaranya fitur pengiklanan.



Gambar 2. Wawancara bersama kepala bidang keuangan

- b. Pelaksanaan pendampingan: Kegiatan pendampingan pemanfaatan sosial media berlangsung dari tanggal 30 januari sampai dengan 3 february 2023.

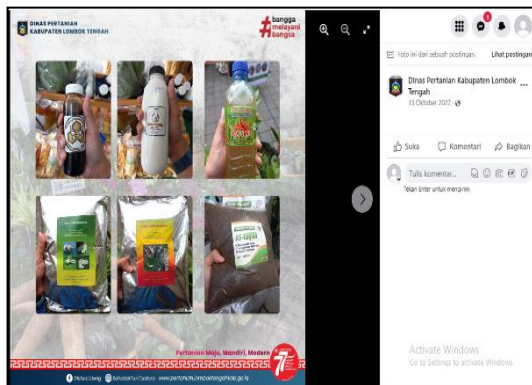


Gambar 3. Pendampingan Pemanfaatan sosial media

Kegiatan pendampingan dimulai dengan membuat akun media sosial dinas pertanian berupa akun media sosial seperti Facebook dan instagram. Berikut adalah halaman akun facebook Dinas Pertanian Lombok Tengah.



Gambar 4. Halaman Depan Akun Facebook



Gambar 5. Konten halaman facebook

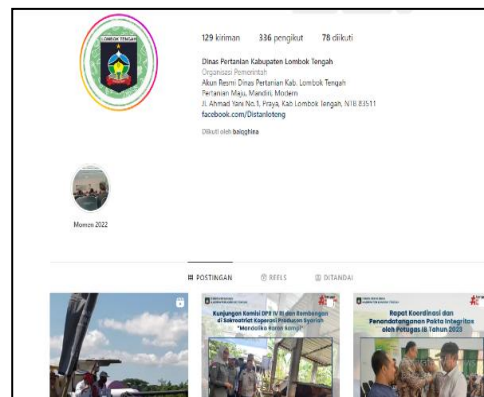
Akun facebook ini dimanfaatkan oleh Dinas Pertanian untuk mempublikasikan informasi terkait pertanian, seperti cara budidaya tanaman yang efektif, teknologi pertanian terbaru, harga komoditas pertanian, dan berbagai hal lain yang berkaitan dengan pertanian.

Selain menggunakan platform facebook Dinas Pertanian lombok Tengah juga memanfaatkan Instagram sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada para petani.

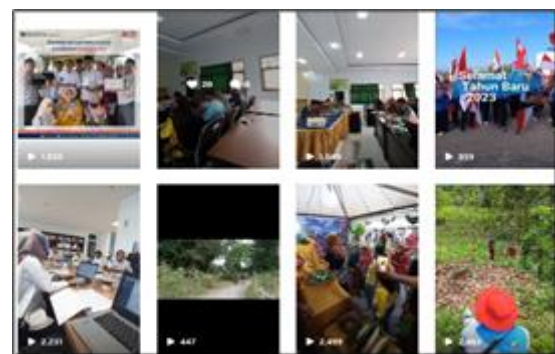


Gambar 6. Halaman Depan Akun instagram

Membuat konten terkait kegiatan, program dan informasi lainnya untuk menarik perhatian petani di desa, dinas pertanian harus membuat konten yang menarik dan mudah dipahami. Konten dapat berupa gambar, video, atau tulisan yang menjelaskan cara budidaya tanaman yang efektif, teknologi pertanian terbaru, harga komoditas pertanian, dan berbagai hal lain yang berkaitan dengan pertanian. Berikut adalah konten- konten yang di publish oleh Dinas Pertanian Melalui Akun Instagramnya



Gambar 7. Halaman instagram



Gambar 8. Konten halaman Instagram

Konten-konten pada halaman facebook dan instagram telah ditonton oleh puluhan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa konten-konten tersebut cukup menarik dan mampu menarik perhatian masyarakat untuk mendapatkan informasi terupdate yang disampaikan oleh Dinas Pertanian Lombok Tengah.

c. Evaluasi: Dinas Pertanian Lombok Tengah dalam menyampaikan informasi kepada petani supaya hasilnya maksimal dan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Konten-konten yang dipublikasikan masih sebatas menayangkan siaran langsung dari kegiatan yang dilakukan secara offline. Kedepannya diperlukan kreasi dan ketaifiatas supaya konten yang di suguhkan kepada masyarakat lebih komunikatif.
2. Isi konten belum terlalu sarat akan informasi-informasi khas pertanian.

Kedepannya diupayakan lebih menambah muatan-muatan khas pertanian dalam penyampaian konten.

3. Belum ada konten-konten yang berisi tentang cara menanam dan meningkatkan produktivitas hasil pertanian.
4. Belum ada konten-konten yang berisi penggunaan produk obat-obatan pertanian.
5. Belum ada pengenalan bibit-bibit unggul, supaya para petani memiliki pemahaman tentang bibit-bibit unggulan. Sehingga produktivitas hasil pertaniannya meningkat.
6. Dinas pertanian Lombok tengah perlu membuat tim kreatif untuk mengelola platform media sosialnya.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan pendampingan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penggunaan media sosial untuk menyampaikan informasi pertanian sangat efektif dan efisien, serta mudah diakses oleh masyarakat.
- b. Media sosial yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi pertanian adalah link Facebook, Instagram, dan Youtube.
- c. Isi konten yang dipublikasikan berpengaruh terhadap jumlah viewers. Semakin bagus dan kreatif isi konten maka jumlah masyarakat yang menonton meningkat.
- d. Penyampaian informasi pertanian melalui media sosial menasar masyarakat yang mampu menggunakan teknologi smartphone

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada kantor Dinas Pertanian Lombok Tengah yang telah memberikan kesempatan sebagai tempat PKL sehingga bisa belajar banyak dan berbagai pengetahuan terutama di bidang perencanaan. Terimakasih juga kepada team PKL Dinas Pertanian Lombok Tengah yang telah membantu sampai PKL selesai. Dan

Terimakasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah membantu kami sehingga laporan bisa selesai.

7. REFERENSI

- Masyarakat, Pengabdian Kepada, Program Studi, Sistem Informasi, and Universitas Tarumanagara. 2021. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DAN MARKETPLACE." Seminar Nasional Hasil Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangannya Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian Dan Pengembangan Kepada Masyarakat: 849–54.
- Novianti, Evi et al. 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah." AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 11(1): 48–59. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir>.
- Pitaloka, Enjelya Dewi, Miftachul Aprilizdihar, and Septiana Dewi. 2022. "PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN." Journal of Digital Education, Communication, And Arts 4(2): 101–10.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. 2019. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)." Jurnal Dialektika 4(2): 1–20.
- Veranita, Mira, Yuda Syahidin, and Eki Dudi Darmawan. 2021. "Pemanfaatan Promosi Melalui Media Sosial Dalam Mendukung Pemasaran Produk Kefir Pada UMKM Dapur Kefir Bandung." JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2(1): 146–59.
- Winarti, Cici. 2021. "Pemanfaatan Sosial Media Oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk Di Masa Pandemi Covid-19." Prosiding Seminar Nasional Bisnis Seri Ke-4 1(01): 195–206.